

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KREDITOR DALAM PERJANJIAN  
PINJAM MEMINJAM UANG DIHUBUNGKAN DENGAN PUTUSAN  
MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 69/PUU-XIII/2015  
TENTANG PERJANJIAN PERKAWINAN**

**Theodora Novia Tjasa**

**1587073**

**ABSTRAK**

Di Indonesia, Perjanjian Perkawinan telah lama berlaku dan diatur di dalam peraturan perundang-undangan pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Perjanjian Perkawinan mengatur mengenai harta kekayaan perkawinan. Di dalam Pasal 29 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan mengatur bahwa perjanjian perkawinan harus dibuat sebelum dilangsungkannya perkawinan, namun pada tahun 2015 Mahkamah Konstitusi mengeluarkan Putusan Nomor 69/PUU-XIII/2015 mengenai perubahan pada Pasal 29 ayat (1), ayat (3), dan ayat (4) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang menyatakan bahwa Perjanjian Perkawinan dapat dibuat sebelum, pada saat, dan setelah dilangsungkannya perkawinan. Putusan Mahkamah Konstitusi tersebut menimbulkan pertanyaan dari berbagai pihak tentang bagaimana akibat hukum atas Perjanjian Perkawinan yang dibuat setelah perkawinan dilangsungkan dan apa perlindungan hukum yang dapat diberikan kepada pihak ketiga atas Perjanjian Perkawinan yang dibuat setelah dilangsungkannya perkawinan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitan yuridis normatif yang bersifat deskriptif analitis berdasarkan dari penggabungan perolehan data primer, sekunder dan tersier. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akibat hukum dari Perjanjian Perkawinan yang dibuat setelah dilangsungkannya perkawinan akan membawa akibat hukum bagi para pihak itu sendiri, harta kekayaan, dan juga terhadap pihak ketiga. Perlindungan hukum yang dapat diberikan kepada kreditor ialah dengan memperhatikan unsur itikad baik di dalam setiap pembuatan perjanjian pinjam meminjam sehingga kreditor akan terlindungi dengan sendirinya, apabila salah satu pihak yang membuat perjanjian pinjam meminjam tersebut memiliki itikad buruk maka perjanjian pinjam meminjam tersebut dengan sendirinya akan batal demi hukum karena tidak memenuhi syarat obyektif.

Harapan penulis terhadap penelitian ini adalah pemerintah dapat memberikan pengaturan lebih lanjut mengenai Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 69/PUU-XIII/2015 agar masyarakat mendapat kepastian hukum di dalam pelaksanaan Putusan tersebut serta bagi masyarakat penulis menganjurkan untuk menahan diri dalam melaksanakan Putusan tersebut sampai dengan adanya pengaturan lebih lanjut dari pemerintah. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia perkembangan hukum di Indonesia.

Kata Kunci: Perkawinan, Perjanjian Perkawinan, Perjanjian Pinjam Meminjam, Akibat Hukum, Perlindungan Hukum.

**LEGAL PROTECTION FOR CREDITOR IN TERM OF LOAN  
AGREEMENT RELATED TO CONSTITUTIONAL COURT DECISION  
NUMBER 69/PUU-XIII/2015 REGARDING MARRIAGE AGREEMENT**

**Theodora Novia Tjasa**

**1587073**

**ABSTRACT**

*In Indonesia, Marriage Agreement has been applied and regulated in the regulation of Law Number 1 of 1974 regarding Marriage. Marriage Agreement regulates the financial clarity about the assets within the marriage. Law Number 1 of 1974 regarding Marriage Article 29 Section (1) states that Marriage Agreement must be made before the marriage, but in 2015, the Constitutional Court Decision Number 69/PUU-XIII/2015 created some changes in Law Number 1 of 1974 regarding Marriage Article 29 Section (1), Section (3), and Section (4), which state that Marriage Agreement could be made before, within, or after the marriage. The Constitutional Court Decision caused confusion among different parties concerning the legal consequences of Marriage Agreement made after the marriage and legal protection that could be given to the third party, who is related to the Marriage Agreements made after the marriage.*

*The research method used is juridical normative method, which is descriptive analytical based on the combination of primary, secondary, and tertiary data sources. The result of this research shows that the Marriage Agreement made after the marriage will cause legal consequences for the marriage subjects themselves, their assets, and the third party related to their marriage. Legal protection that could be given to the third party, in this case a creditor, is to show a gesture of goodwill within every loan agreement makings so that creditor will be legally protected by itself. If one of the party had bad intentions then the loan agreement will be void ab initio for not objectively eligible.*

*The authors expectation of this research for the government is to give further adjustment to the Constitutional Court Decision Number 69/PUU-XIII/2015 so the people can get legal security in the implementation of the decision also the author prompt the people to refrain themselves from using the decision until further adjustment from the government. Lattermost the author hope that this research would be useful for the legal development in Indonesia .*

*Keywords: Marriage, Marriage Agreement, Loan Agreement, Legal Consequences, Legal Protection.*

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Lembar Pernyataan Keaslian</b> .....	<b>ii</b>
<b>Lembar Pengesahan Pembimbing</b> .....	<b>iii</b>
<b>Lembar Persetujuan Panitia Sidang Ujian</b> .....	<b>iv</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>v</b>
<b>Abstract</b> .....	<b>vi</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vii</b>
<b>Daftar isi</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>10</b>
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>10</b>
<b>D. Kegunaan Penelitian</b> .....	<b>11</b>
1. Kegunaan Teoritis .....	11
2. Kegunaan Praktis .....	11
<b>E. Kerangka Pemikiran</b> .....	<b>12</b>
1. Kerangka Teoritis .....	12
2. Kerangka Konseptual .....	15
<b>F. Metode Penelitian</b> .....	<b>18</b>
1. Sifat Penelitian .....	19
2. Pendekatan Penelitian .....	19
3. Jenis Data .....	20
4. Teknik Pengumpulan Data .....	22

5. Metode Analisis Data .....	22
<b>G. Sistematika Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>BAB II TINJAUAN HUKUM PERKAWINAN DI INDONESIA.....</b>	<b>26</b>
<b>A. Hukum Perkawinan di Indonesia .....</b>	<b>26</b>
<b>B. Pengertian Perkawinan .....</b>	<b>32</b>
<b>C. Tujuan Perkawinan .....</b>	<b>36</b>
<b>D. Persyaratan Perkawinan .....</b>	<b>37</b>
1. Persetujuan Calon Mempelai .....	37
2. Batas Umur Perkawinan .....	38
<b>E. Larangan, Pencegahan, dan Pembatalan Perkawinan .....</b>	<b>39</b>
1. Larangan Perkawinan .....	39
2. Pencegahan Perkawinan .....	41
3. Pembatalan Perkawinan .....	42
<b>F. Hak dan Kewajiban Suami Isteri.....</b>	<b>44</b>
<b>G. Harta Perkawinan .....</b>	<b>45</b>
<b>H. Perjanjian Perkawinan .....</b>	<b>47</b>
<b>I. Putusnya Perkawinan dan Akibatnya .....</b>	<b>51</b>
1. Kematian .....	51
2. Perceraian.....	52
3. Putusan Hakim .....	55
<b>BAB III PERJANJIAN PINJAM MEMINJAM MENURUT KETENTUAN</b>	
<b>KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA .....</b>	<b>57</b>
<b>A. Perjanjian .....</b>	<b>57</b>
1. Pengertian Perjanjian .....	57
2. Syarat-Syarat Sahnya Perjanjian .....	58
3. Unsur-Unsur Perjanjian .....	61
4. Asas-Asas Pokok Perjanjian .....	63
<b>B. Perjanjian Pinjam Meminjam .....</b>	<b>65</b>
1. Pengertian Perjanjian Pinjam Meminjam .....	65
2. Pihak-pihak dalam Perjanjian Pinjam Meminjam .....	67

3. Kewajiban-Kewajiban Orang yang Meminjamkan .....	68
4. Kewajiban-Kewajiban Si Peminjam .....	69
5. Meminjamkan Dengan Bunga .....	70
<b>C. Akibat Hukum Perjanjian Pinjam Meminjam .....</b>	<b>71</b>
<b>D. Ingkar Janji .....</b>	<b>73</b>
<b>E. Berakhirnya Perjanjian .....</b>	<b>75</b>
<b>BAB IV ANALISIS PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KREDITOR DALAM PERJANJIAN PINJAM MEMINJAM DIHUBUNGKAN DENGAN PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 69/PUU-XIII/2015 TENTANG PERJANJIAN PERKAWINAN .....</b>	<b>81</b>
<b>A. Akibat Hukum Perjanjian Perkawinan yang Dibuat Setelah Dilangsungkannya Perkawinan Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 69/PUU-XIII/2015 Tentang Perjanjian Perkawinan .....</b>	<b>81</b>
1. Akibat Hukum Terhadap Para Pihak Yang Membuatnya ...	81
2. Akibat Hukum Terhadap Status Harta Perkawinan .....	89
3. Akibat Hukum Terhadap Pihak Ketiga .....	92
<b>B. Perlindungan Hukum Bagi Kreditor dalam Perjanjian Pinjam Meminjam Apabila Debitor membuat Perjanjian Perkawinan Sebelum Perjanjian Pinjam Meminjam Berakhir .....</b>	<b>95</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>99</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>101</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>103</b>
<b>Lampiran .....</b>	
<b>Curriculum Vitae .....</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 69/PUU-XIII/2015.

